

**JALUR REGULER
PENATAAN AREA RIVERSPACE DI TELAGA BUMI PERKEMAHAN
BABARSARI DENGAN KONSEP
PLACEMAKING**

SKRIPSI



disusun oleh

Richard Imanuel Prayogi Sunaryata

19.84.0174

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

**JALUR REGULER
PENATAAN AREA RIVERSPACE DI TELAGA BUMI PERKEMAHAN
BABARSARI DENGAN KONSEP
PLACEMAKING**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Arsitektur



disusun oleh

Richard Imanuel Prayogi Sunaryata

19.84.0174

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**PENATAAN AREA RIVERSPACE DI TELAGA BUMI PERKEMAHAN
BABARSARI DENGAN KONSEP PLACEMAKING**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Richard Imanuel Prayogi Sunaryata

19.84.0175

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir
pada tanggal 22 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Ani H. Arthasari, ST., M.Sc

NIK. 190302340

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENATAAN AREA RIVERSPACE DI TELAGA BUMI PERKEMAHAN
BABARSARI DENGAN KONSEP PLACEMAKING

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Richard Imanuel Prayogi Sunaryata

19.84.0174

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 27 November 2025

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ani H. Arthasari, ST., M.Sc

NIK. 190302340

Septi Kurniawati N., ST., MT

NIK. 190302310

Nurizka Fidali, S. T., M. Sc

NIK. 190302324



Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Tanggal 22 Desember 2025

DEKAN FAKULTAS SAINS dan TEKNOLOGI



Sudarmawan, S.T., M.T

NIK. 190302035

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Richard Imanuel Prayogi Sunaryata

NIM : 19.84.0174

Program studi : S1 Arsitektur

Fakultas : Sains & Teknologi

Universitas : Universitas Amikom Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir Arsitektur dengan judul :

"PENATAAN AREA RIVERSPACE DI TELAGA BUMI PERKEMAHAN BABARSARI DENGAN KONSEP PLACEMAKING"

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan, tiruan, maupun duplikasi dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur penjiplakan atau pelanggaran hak cipta dalam karya tersebut, maka saya bersedia menerima segala konsekuensi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan institusi dan peraturan perundang undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Desember 2025

Hormat saya,



Richard Imanuel Prayogi Sunaryata

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus dan atas dukungan dan do'a dari orang tecinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini. dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Bapak saya Edi Sunaryata dan ibunda Betsyane Badjadji yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
3. Kakak Aan Sunaryata dan Adik Puput Sunaryata yang selalu memberi do'a semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-Teman Asrama Poso yang selalu memberi semangat dan menemani di keseharian di kota ini
5. Saudara semua di desa Barati dan juga kota Malang yang senantiasa menyemangati saya.

KATA PENGANTAR

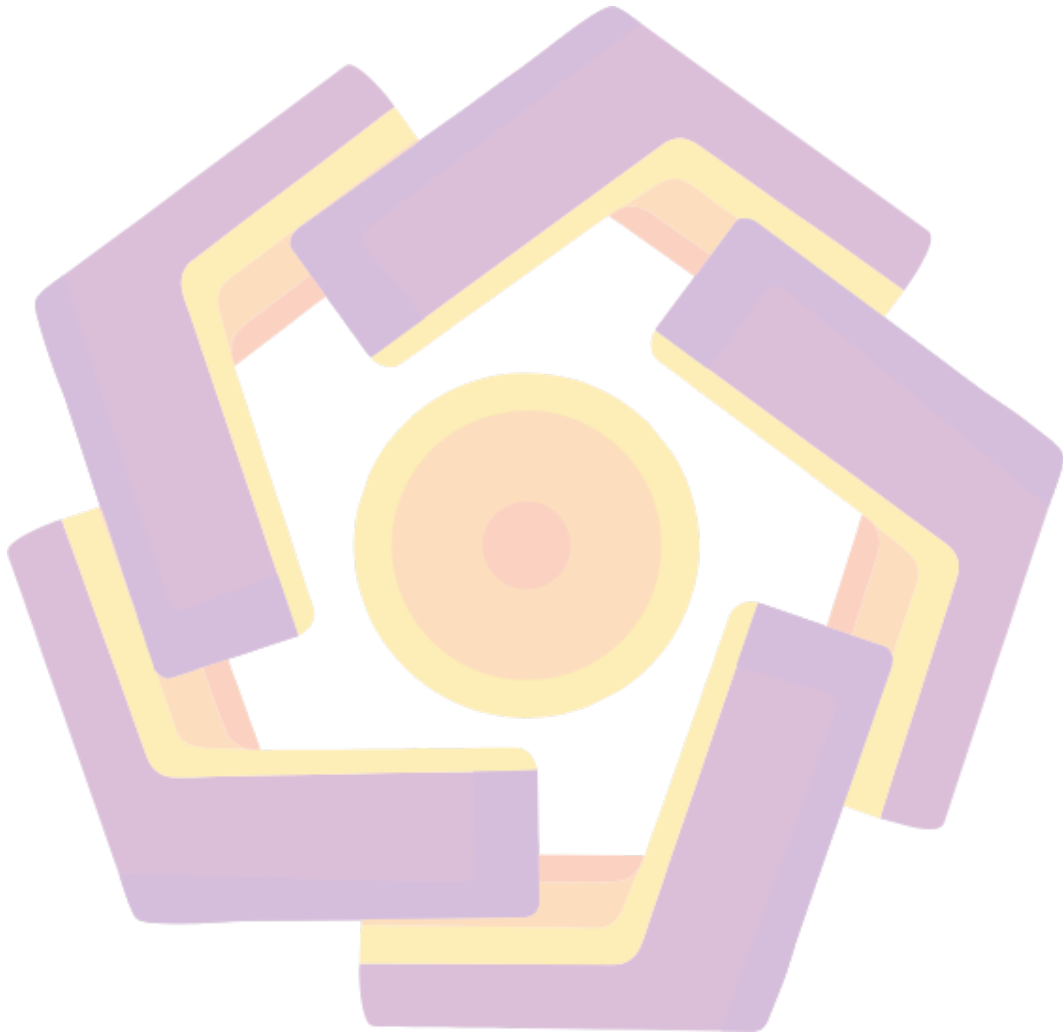
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir Arsitektur yang berjudul “Penataan Area Riverspace Di Telaga Bumi Perkemahan Babarsari Dengan Konsep Placemaking” ini dengan baik.

Penyusunan proyek akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Arsitektur. Pemilihan tema dan lokasi didasarkan pada potensi Kawasan Telaga Bumi Perkemahan Babarsari yang memiliki tempat yang strategis namun belum tepat secara pengolahan dan fungsinya. Melalui pendekatan placemaking, perancangan ini bertujuan untuk menciptakan ruang publik yang tidak hanya berfungsi sebagai destinasi wisata, tetapi juga sebagai tempat yang memiliki makna, identitas, dan keterikatan sosial bagi masyarakat lokal maupun pengunjung. Diharapkan kawasan ini dapat menjadi ruang bersama yang hidup, inklusif, dan berkelanjutan, serta mampu meningkatkan kualitas lingkungan dan ekonomi masyarakat sekitar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proyek akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ani Hastuti Arthasari, ST, M. Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses perancangan.
2. Ibu Septi Kurniawati N., ST., MT. dan Bapak Nurizka Fidali, S. T., M. Sc. selaku dosen penguji yang telah memberi banyak masukan selama sidang pendadaran.
3. Seluruh dosen dan staf pengajar di Program Studi Arsitektur atas ilmu dan bimbingan selama masa studi.
4. Keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses pengerjaan proyek akhir ini.

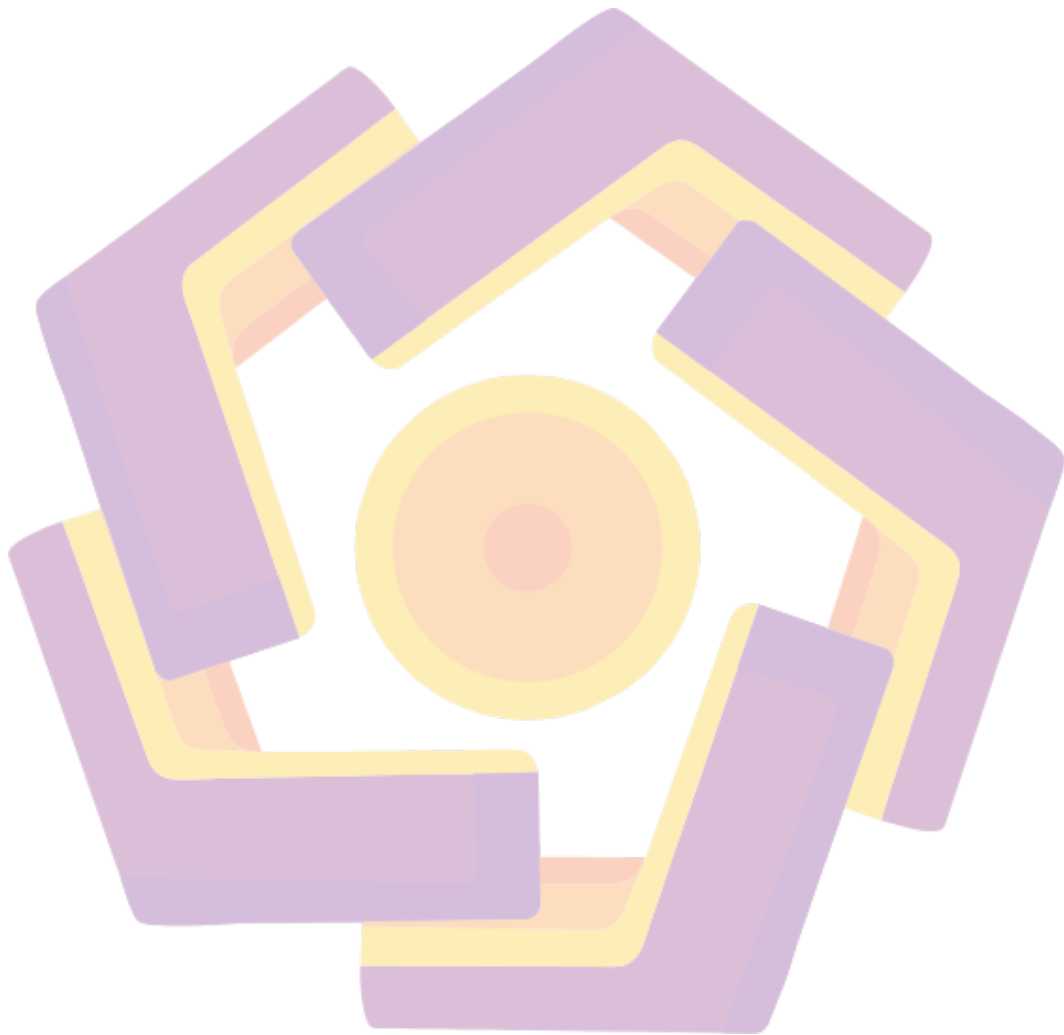
Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan ke depannya. Semoga proyek akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan arsitektur yang berwawasan lingkungan dan menjadi referensi dalam perancangan kawasan wisata berbasis placemaking.



DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	1
ABSTRAK.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Urgensi Proyek	8
1.3 Sasaran & Tujuan	11
BAB II ANALISIS & KONSEP	
2.1 Analisis Site	12
2.2 Analisis View	13
2.3 Analisis Kebisingan	14
2.4 Analisis Drainase.....	15
2.5 Analisis Klimatologi	16
2.6 Analisis Vegetasi	18
2.7 Analisis Aksesibilitas	19
2.8 Zoning.....	20
2.9 Gubahan Massa	22
BAB III KONSEP DESAIN KAWASAN	
3.1 Placemaking Arsitektur	25
3.2 Penerapan Konsep Placemaking	26
BAB IV HASIL DESAIN	
4.1 Masterplan	28
4.2 Detail Arsitektur	29
4.3 Situasi.....	30
4.4 Denah	31
4.5 Spesifikasi Material	32
4.6 Tampak Bangunan	33

4.7 Sanitasi	36
4.8 MEE.....	36
4.9 Hasil Render	37
DAFTAR PUSTAKA	38



ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu wilayah yang mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. Data Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan bahwa jumlah penduduk DIY tahun 2020 sebanyak 3.909,197 jiwa meningkat menjadi 4.073,907 jiwa di tahun 2023. Meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat kepadatan kota juga meningkatkan kebutuhan masyarakat akan ruang hijau dan tempat beraktifitas yang layak. Sayangnya, banyak kawasan yang memiliki posisi strategis dan potensial untuk ruang publik malahan mengalami disfungsi dan tidak berjalan sesuai tujuannya, salah satu dari kawasan tersebut adalah Kawasan Telaga Bumi Perkemahan Babarsari. Penurunan pengunjung menjadi salah satu faktor yang menjadikan kawasan tidak dikelola dengan baik, Untuk dapat kembali menghidupkan dan memaksimalkan potensi kawasan ini, penataan kawasan perlu dilakukan dengan mengedepankan fungsi dan aktivitas penggunaannya. Konsep Place-Making menjadi sangat cocok diterapkan dengan tujuan agar dapat menampung aktivitas pengguna dan meningkatkan pengalaman pengunjung sehingga kawasan dapat menjadi ruang publik yang baik. Diharapkan konsep ini dapat menyasar langsung ke permasalahan utama Kawasan sehingga Kawasan dapat berfungsi kembali dengan baik dan menjadikan kawasan kembali ramai pengunjung.

.

Kata Kunci :

Yogyakarta, Ruang Hijau, Disfungsi, Placemaking, Kawasan, Telaga Bumi, Perkemahan, Babarsari

ABSTRACT

The Special Region of Yogyakarta (DIY) is one of the regions that has experienced an increase in population every year. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that the population of DIY in 2020 was 3,909,197, increasing to 4,073,907 in 2023. The increase in population and urban density has also increased the community's need for green spaces and suitable places for activities. Unfortunately, many areas that have strategic and potential positions for public spaces are actually dysfunctional and not functioning as intended, one of which is the Telaga Bumi Perkemahan Babarsari area. The decline in visitors is one of the factors that has led to the area not being managed properly. In order to revive and maximize the potential of this area, the area needs to be reorganized with a focus on the functions and activities of its users. The Place-Making concept is highly suitable for implementation, aiming to accommodate user activities and enhance visitor experiences, thereby transforming the area into a quality public space. It is hoped that this concept will directly address the core issues of the area, enabling it to function effectively once again and attract a vibrant influx of visitors.

Keywords :

Yogyakarta, Green Space, Dysfunction, Placemaking, Area, Telaga Bumi, Campground, Babarsari